

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian BBLR Di Rumah Sakit Al Islam Bandung dapat disimpulkan :

1. BBLR terjadi karena Faktor Ibu (Anemia, Preeklamsia, KPD) Di Rumah Sakit Al Islam Bandung sebanyak 140 responden (64,2%) dengan anemia, 129 responden (59,2%) dengan preeklamsia, dan 127 responden (58,3%) dengan KPD.
2. BBLR Di Rumah Sakit Al Islam Bandung sebanyak 172 responden (78,9%) dan tidak BBLR sebanyak 46 responden (21,1%)
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan p-value 0,000 dan nilai OR pada ibu dengan anemia 89,294. Ibu dengan preeklamsia 39,261 dan ibu dengan KPD 20,008 maka  $H_0$  gagal ditolak yang artinya ada hubungan antara faktor ibu (anemia, preeklamsia, KPD) dengan kejadian BBLR Di Rumah Sakit Al Islam Bandung.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Petugas kesehatan di rumah sakit dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memberikan nasihat yang lebih baik kepada ibu hamil tentang cara yang benar untuk mengonsumsi tablet zat besi, mengawasi mereka untuk memastikan mereka meminumnya secara teratur, dan mempersiapkan ibu hamil yang berisiko tinggi untuk mengenali tanda-tanda peringatan anemia pada diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang belum lahir.

Kami berharap bahwa dengan memantau ibu hamil secara ketat untuk preeklamsia dan KPD, dan dengan terus-menerus mengingatkan mereka untuk mendapatkan perawatan pranatal, rumah sakit dapat membantu menurunkan kemungkinan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah.

## **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan diharapkan lebih memperhatikan lagi faktor ibu apa saja yang bisa menyebabkan BBLR sehingga bisa dilakukan pencegahan atau penanganan segera untuk mengurangi angka kelahiran BBLR

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti mungkin memperluas fokus mereka pada variabel risiko BBLR pada ibu hamil di luar anemia, preeklamsia, dan KPD untuk lebih memahami terjadinya BBLR. Peneliti di masa mendatang mungkin dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai titik awal atau referensi. Harapannya adalah bahwa hal ini dapat membantu menentukan penyebab potensial lain dari BBLR.